Pengaruh Status Sosial Ekonomi, dan Bimbingan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Ababil Firmansyah^{1✉}, Neviyani², Pudhak Prasetyorini³
(1,2,3) Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Argopuro Jember

✉ Corresponding author
[\[abilaries1@gmail.com\]](mailto:abilaries1@gmail.com)

Abstrak

Pencapaian studi terdorong dari beberapa konsep, diantaranya pengaruh internal dan eksternal. Penelitian disini memiliki tujuan yaitu mengetahui dorongan sosio ekonomi serta bimbek dalam pencapaian studi murid pada siswa kelas XI Ekonomi dan Bisnis. di SMK As-Salafi Balung. Penelitian ini memakai konsep ex-post facto. Variabel yang diteliti adalah pencapaian studi Ekonomi Bisnis, status sosial, serta keberadaan Bimbek. Populasi terdiri dari 34 murid yang terdaftar di kelas XI SMK As-Salafi Balung tahun ajaran 2023/2024. Metode penyatuan data memakai survei serta pengambilan gambar. Metodologi memakai analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada relasi yang relevan dalam kedudukan sosial ekonomi pada keberhasilan studi pada disiplin ilmu Ekonomi Bisnis, dibuktikan sesuai nilai p-value sebesar 0,063 melebihi ambang batas 0,05. Bimbingan belajar memiliki dampak menguntungkan yang signifikan terhadap pencapaian pembelajaran Ekonomi Bisnis, terbukti dengan nilai p 0,000 berada dalam ambang batas 0,05. Studi ini menemukan bahwa posisi sosio-ekonomi dan bimbingan belajar mempunyai dampak menguntungkan yang signifikan terhadap capaian studi Ekonomi Bisnis. Hal ini didukung pada p-value 0,000 lebih rendah dari signifikansi 0,05. Value R² 0,238 menyatakan bahwa 23,8% variasi prestasi belajar pada disiplin Kewirausahaan disebabkan oleh kedudukan sosial ekonomi serta Bimbek. Namun penelitian disini tidak menganalisis faktor tambahan yang menyumbang 76,2% penjelasan.

Kata kunci: *Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi, Bimbingan Belajar*

Abstract

Study achievement is driven by several concepts, including internal and external influences. The purpose of this research is to determine socio-economic incentives and tutoring in student achievement in class XI Economics and Business students. at As-Salafi Balung Vocational School. This study used an ex post facto methodology. The variables studied were achievement of Business Economics studies, social status, and the existence of a tutoring school. The population consists of 34 students registered in class XI of SMK As-Salafi Balung for the 2023/2024 academic year. The data unification method uses surveys and taking pictures. The methodology uses multiple regression analysis. The study's findings indicate that there isn't a meaningful association in socio-economic position on the success of studies in the discipline of Business Economics, according to the p-value of 0.063 exceeding the threshold of 0.05. The benefits of tutoring are substantial for the achievement of Business Economics learning, as evidenced by the p value of 0.000 which is within the threshold of 0.05. This study found that socio-economic position and tutoring have a significant beneficial impact on achievement in Business Economics studies. This is supported at a p-value of 0.000 which is lower than the significance of 0.05. The R² value of 0.238 states that 23.8% of the variation in learning achievement in the Entrepreneurship discipline is caused by socio-economic position and tutoring. However, the research here did not analyze additional factors that accounted for 76.2% of the explanation.

Keywords: *Learning Achievement, Socio-Economic Status, Learning Guidance*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar bagi manusia. Pendidikan diharapkan memungkinkan individu untuk meningkatkan lingkungan sosial dan memanfaatkan potensi bawaan mereka untuk mendapatkan keuntungan pribadi, serta meningkatkan status sosial mereka. Pendidikan mempunyai potensi untuk secara tidak langsung meningkatkan kondisi perekonomian pemerintahan, sebab terlihat jelas oleh kondisi kemiskinan dan kesengsaraan yang sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan.

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar mempunyai dampak yang bermanfaat dan penting terhadap tingkat keterlibatan siswa, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja akademik mereka. Artikel ini menegaskan bahwa prestasi belajar siswa dapat dicapai secara efektif melalui keterlibatan aktif siswa dan motivasi belajar yang tepat (Gunawan, 2003). Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasa ingin tahu serta inspirasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pencapaian studi, terungkap berdasarkan analisis data. Dalam temuan penelitian yang menguji keakuratan data dari 10 publikasi akademis sebelumnya, ditemukan bahwa inspirasi belajar memiliki dampak positif yang signifikan pada prestasi akademik. Hal ini mengidentifikasi bahwa inspirasi memainkan peran penting terhadap peningkatan hasil pemahaman siswa (Dongoran & Yulia Syaputri, 2022).

Pengumpulan data dilakukan melalui survei, dokumentasi, dan analisis konvensional dengan memakai analisis regresi berganda. Kesimpulan: 1) Disiplin belajar tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan akademik siswa SMA Muhammadiyah Maumere. 2) Motivasi belajar memiliki dampak positif yang signifikan pada keberhasilan belajar siswa SMA Muhammadiyah Maumere. 3) Perolehan kedisiplinan mempunyai dampak yang patut diperhatikan terhadap kemajuan akademik siswa SMA Muhammadiyah Maumere (Wahab et al., 2021).

Berdasarkan studi *Political and Economic Risk Consultant (PERC)*, Indonesia berada pada ranking bawah dalam konteks pendidikan di antara 12 negara Asia. Vietnam berada di atas Indonesia. Data tersebut tersedia dalam *The World Economic Forum Swedia* (Akhsan, 2020), Daya saing Indonesia cukup buruk, karena berada di peringkat 37 dari 57 negara dalam penilaian global. Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia juga dibuktikan dengan statistik Balitbang (Agustang, 2021) Dari 146.052 SD di Indonesia terdapat 8 yang diakui oleh *Primary Years program (PYP)*. Serta 20.918 SMP terdapat 8 lembaga pendidikan yang diakui internasional dalam *Middle Years Program (MYP)*, dan 8.036 SMA hanya 7 sekolah yang dapat pengakuan global pada Program Diploma (DP).

Prestasi belajar ekonomi berfungsi sebagai metrik yang dapat diandalkan untuk menilai hasil pembelajaran. Dengan menunjukkan prestasi akademik yang unggul, diharapkan dapat menjadi bukti tingginya standar pendidikan. Pendapat (Hutabarat, 2019) Capaian studi bisa didasari oleh beberapa unsur, baik pengaruh internal atau eksternal. Variabel internal yang mempengaruhi prestasi belajar mencakup banyak unsur, antara lain kesejahteraan fisik, kemampuan kognitif, bakat bawaan, minat pribadi, motivasi, dan strategi belajar. Variabel eksternal meliputi pengaruh keluarga, pendidikan serta komunal. Orang tua mempunyai pengaruh signifikan dalam pertumbuhan dan pendidikan anak. (Farisma, 2018) Berteori bahwa variabel orang tua, seperti status keuangan, rutinitas, serta fokus dan arahan orang tua, memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan anak dan pencapaian hasil belajar. (Widiastuti & Elshap, 2015), Secara umum dinyatakan bahwa anak pada keluarga kelas menengah hingga atas cenderung menerima bimbingan yang lebih efektif. Anak-anak dari rumah tangga kurang mampu secara ekonomi kurang mendapat pengawasan dan arahan orang tua karena fokus utama orang tua pada pemenuhan kebutuhan hidup.

Seiring berjalannya waktu, orang tua yang memiliki sumber daya yang memadai seringkali memotivasi anaknya untuk mengikuti program pembelajaran ekstrakurikuler, seperti bimbingan belajar, untuk menutupi kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua akibat komitmen kerja mereka. Hal ini tidak hanya membantu dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi anak-anak tetapi juga membantu orang tua dalam menyeimbangkan tanggung jawab mereka (Pramono et al., 2020). Bimbel menjadi salah satu metode dalam pengaruh prestasi belajar.

Terkait keterlibatan dalam bimbingan belajar, ada siswa yang secara sukarela memilih untuk ikut, ada pula yang dipaksa atau dipengaruhi oleh orang tuanya untuk melakukannya.

Sudah menjadi rahasia umum bahwa perbuatan yang tidak dilakukan sesuai dengan keinginan sendiri akan menimbulkan akibat yang negatif. Aan, seorang anak yang mendapat bimbingan belajar, mengungkapkan bahwa ayahnya mendaftarkan dirinya untuk menjadi bimbingan belajar di luar kemauannya sendiri. Kekhawatiran orang tua terhadap potensi kegagalan anak menyebabkan siswa enggan dan setengah hati mengikuti nasihat.

Penetapan batas minimal kelulusan yang lebih besar oleh pemerintah membuat siswa dan orang tua mereka beranggapan bahwa jumlah waktu yang dihabiskan untuk belajar di sekolah tidak mencukupi. Akibatnya, orang tua mendaftarkan anak-anak mereka di lembaga bimbingan belajar yang berbeda untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Bimbel adalah salah satu aspek kontribusi yang bisa menjadi sarana peningkatan akademik murid.

Selama masa PPL, peneliti melakukan penilaian dan mendapati data penyerta: kelas yang berkaitan dengan mata pelajaran Ekonomi Bisnis. Pada tahun 2024, penulis mengamati bahwa guru besar produktif di Sekolah Tinggi Teknik As-Salafi Balung juga melaporkan kinerja mereka pada mata kuliah ekonomi paling rendah. Berdasarkan pengamatan tersebut, sehingga peneliti memilih topik skripsi "Pengaruh Kondisi Ekonomi dan Sosial serta Pembinaan terhadap Pembelajaran dan Kinerja pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI SMK As-Salafi Balung".

Tujuan penelitian ialah sebagai sarana evaluasi serta pengetahuan, sebagaimana diuraikan dalam uraian di atas: 1. Bagaimana pengaruh status sosial ekonomi terhadap capaian akademik siswa yang mempelajari ekonomi bisnis kelas XI di SMK As-Salafi Balung? 2. Apa dampak Bimbel pada capaian akademik siswa yang mempelajari ekonomi bisnis kelas XI di SMK As-Salafi Balung? 3. Apa dampak kedudukan sosial ekonomi serta bimbel pada kemajuan siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis kelas XI SMK As-Salafi Balung?.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai yaitu konsep *ex-post facto*. Konsep ini mengacu pada jenis penelitian yang berupaya mengidentifikasi penjelasan tentang perubahan perilaku serta peristiwa yang diakibatkan dalam suatu tindakan atau faktor yang telah terjadi secara keseluruhan dan mempengaruhi variabel independen. Dari sudut pandang paradigmatik, penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah jenis kajian yang menitikberatkan pada percobaan konsep dengan menggunakan penghitungan numerik terhadap variabel penelitian dan evaluasi data serta menggunakan metode statistik. Besar sampel penelitian ini terdiri dari 34 siswa. Setelah pengujian, uji-t dan uji-f digunakan untuk memudahkan analisis data serta pengujian hipotesis. $Y = b_0 + b_1X + b_2X + e$ 2 Dimana :

Y	= Prestasi Belajar
b_0	= Konstanta
b	= Koefisien tiap-tiap variabel ^{1 2}
X	= Status sosial Ekonomi ¹
X	= Bimbingan Belajar ²
e	= error

Uji F

Sebuah penelitian digunakan untuk menguji dampak gabungan dari posisi sosial-ekonomi dan bimbingan belajar terhadap pencapaian belajar. Landasan pengambilan keputusan bergantung pada apakah nilai signifikansi $< \alpha$ sama dengan 5%.

Uji t

Peneliti memanfaatkannya dalam menguji secara parsial hubungan di setiap unsur status ekonomi dan bimbel dalam capaian studi. Kriteria penentuan adanya dampak parsial adalah apabila point signifikansinya kurang atau sama dengan 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji F

Tabel ANOVA menunjukkan nilai signifikan F sebesar 16,594 dengan tingkat signifikansi 0,000, menunjukkan adanya hubungan yang kuat dengan kontribusi yang diuji. Nilai signifikansi yang dihitung dibawah 0,05 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan atau positif

kedudukan sosial ekonomi orang tua serta pembinaan ekstrakurikuler pada kemajuan akademik dalam pembelajaran Ekonomi Bisnis SMK As-Salafi Balung.

Uji T

Penelitian ini memakai hipotesis satu sisi serta menggunakan analisis regresi linier untuk pengujiannya. Untuk mencapai tingkat signifikansi 5%, nilai signifikansi yang dihasilkan perlu dikurangi setengahnya (Priyatno, 2010). Pada tingkat signifikansi 5%, jika p-value split output < 0,05 sehingga didefinisikan bahwa variabel independen berdampak substansial pada variabel dependen.

Dengan demikian hipotesis ke-3 diterima. (T. Dewi & Subroto, 2020) Temuan kajian memaparkan posisi sosio-ekonomi orang tua tidak mempunyai dampak menguntungkan dalam prestasi. Oleh karena itu, terdapat hubungan berbanding terbalik antara kedudukan sosial ekonomi orang tua pada prestasi studi ekonomi bisnis. Maknanya tingginya derajat sosial ekonomi orang tua berdampak pada capaian studi ekonomi bisnis semakin menurun. Pernyataan di atas membawa pada kesimpulan bahwa hipotesis pertama ditolak. Searah dengan pendapat (Alexandro & Irwansyah, 2020) Kualitas situasi sosio-ekonomi dapat menghambat atau mendorong proses pembelajaran. Memenuhi kebutuhan materi anak saja tidaklah cukup; mereka juga memerlukan perhatian orang tua untuk menunjang perkembangan pendidikannya. Selain itu, kajian ini searah dengan penelitian sebelumnya (N. R. Dewi et al., 2023) Temuan tersebut mendefinisikan tidak ada hubungan dominan pada kedudukan sosial ekonomi keluarga dan keberhasilan akademis. Caroline R.M. Penelitian Karouw dkk lebih memberikan dukungan terhadap teori ini. Menurut penelitian mereka, tidak ada hubungan antara kegairahan mahasiswa belajar di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi dengan status sosial ekonomi orang tuanya. Soelaiman dalam (N. R. Dewi et al., 2023) Menegaskan bahwa posisi sosio-ekonomi tidak mempunyai pengaruh inheren terhadap pembangunan sosial. Perspektif orang tua dan dinamika dalam keluarga mempengaruhi perbedaan hasil ini. Meskipun status sosial ekonomi orang tuanya tinggi, namun kelalaian pada pendidikan anak akan berdampak negatif terhadap perkembangan sosial anak.

Analisis tab silang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi nyata antara status sosio-ekonomi dan prestasi. Kesimpulan ini didukung oleh nilai Asymp. Tingkat signifikansinya (dua sisi) adalah 0,960, lebih dari 0,05. Dari siswa yang mempunyai status sosio-ekonomi rendah, 4 siswa memperoleh nilai yang memenuhi ambang batas kelulusan minimum (kkm), sedangkan 11 siswa tidak memenuhi ambang batas tersebut. Di antara siswa dengan kondisi sosial ekonomi sedang, 23 siswa mencapai nilai yang memenuhi tingkat kompetensi minimum (kkm), sedangkan 55 siswa tidak mencapai kkm. Di antara siswa yang mempunyai status sosial ekonomi tinggi, terdapat 5 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimum (kkm), sedangkan 11 siswa tidak memperoleh nilai ketuntasan minimum. Temuan penelitian menunjukkan bahwa menerima bimbingan belajar di luar sekolah mempunyai dampak menguntungkan terhadap hasil belajar ekonomi.

Sehingga bisa disimpulkan hipotesis kedua diterima. Searah dengan pendapat (Arikunto et al., 2016) Bimbingan merupakan salah satu komponen pendidikan yang fokus membantu siswa dalam memaksimalkan pertumbuhannya. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Suratno et al., 2020) Hasilnya menunjukkan dampak yang jelas dan substansial dari bimbingan belajar terhadap kemampuan mempertahankan pembelajaran dari waktu ke waktu. Temuan penelitian ini juga dikuatkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Aldina, 2019) Data menunjukkan korelasi penting dan menguntungkan antara mengikuti bimbingan belajar kimia dan mencapai kesuksesan dalam studi kimia.

SIMPULAN

Dari data yang dikumpulkan selama penelitian, kesimpulan berikut dapat diambil:

1. Prestasi belajar ekonomi bisnis tidak dipengaruhi oleh kedudukan sosial ekonomi orang tua. Dapat dilihat pada hasil t di angka -1,881, koefisien regresi (b1) di angka -0,276, serta poin signifikansi di angka 0,063 lebih dari ambang batas sebesar 0,05.
2. Bimbel selain di sekolah mempunyai dampak yang kuat dan berarti terhadap pencapaian pembelajaran ekonomi bisnis. Hasil tersebut memberikan nilai t di angka 5,544, koefisien

regresi (b1) di angka 10,168, dan nilai signifikansi 0,000 kurang dari ambang batas di angka 0,05.

3. Tingkat sosio-ekonomi orang tua dan bimbingan eksternal memiliki dampak yang kuat dan menguntungkan terhadap kinerja akademik di bidang ekonomi bisnis.

Hal ini ditunjukkan pada nilai F di angka 16,594 kurang dari ambang batas 0,05 serta memiliki angka signifikansi sebesar 0,000. 23,8% atau 0,238 merupakan nilai R² yang biasa disebut koefisien determinasi. Hasil R² menunjukkan bahwa status sosial ekonomi dan bimbingan ekstrakurikuler menyumbang 23,8% varians kinerja pembelajaran ekonomi bisnis. Sisanya, yaitu sebesar 76,2%, merupakan akibat dari faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam analisis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2021). Makalah "Masalah Pendidikan Di Indonesia." *Www.Melianikasim.Wordpress.Com*.
- Akhsan, M. A. (2020). Rendahnya Kualitas Pendidikan Indonesia. *Media Mahasiswa Indonesia*.
- Aldina, B. F. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa. *Jurnal Sains Riset*, 9(3). <https://doi.org/10.47647/jsr.v9i3.165>
- Alexandro, R., & Irwansyah, M. R. (2020). Peranan SMK Negeri 3 Dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif di Kota Palangka Raya. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1). <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i1.2103>
- Arikunto, S., Fitriani, W., Haryanto, H., Atmojo, S. E., Fitriyani, Y., Fauzi, I., Sari, M. Z., Hamzah B. Uno, Kompri, Lin, M. H., Chen, H. C., Liu, K. S., Nakayama, M., Mutsuura, K., Yamamoto, H., Rachmat, A., Krisnadi, I., Rafiola, R. H., Setyosari, P., ... Nana, S. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. In *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* (Vol. 7, Issue 1).
- Dewi, N. R., Karolina, V., & S, H. T. M. (2023). Keterkaitan Antara Status Sosial Ekonomi dan Jenis Kelamin dengan Kemampuan Literasi Digital pada Siswa SMA Negeri 1 Mandor. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i5.2007>
- Dewi, T., & Subroto, W. T. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2).
- Dongoran, F. R., & Yulia Syaputri, V. (2022). Analisis Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu, Vol.3 No.1(1)*.
- Farisma, M. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Orang. *E-Journal Sosiatri-Sosiologi*, 6(1).
- Gunawan, Y. I. P. (2003). Pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan siswa dalam mewujudkan prestasi belajar siswa. *Khazanah Akademia*, 02(01).
- Hutabarat, H. (2019). Hubungan Minat Belajar Dan Aktivitas Mengikuti Ibadah Dengan Hasil Belajar Pak Di Smk Siloam Tahun 2015 Medan. *Jurnal Informasi Komputer Logika*, 1(2).
- Pramono, E., Nur Budiono, A., & Aziz, A. (2020). Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekstrinsik Siswa Kelas X A Di SMK Madinatul Ulum. *Jurnal Consulenza: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 3(1).
- Priyatno, D. (2010). Teknik mudah dan cepat melakukan analisis data penelitian dengan SPSS dan tanya jawab ujian pendadaran. In *Yogyakarta: Gava Media* (Vol. 3, Issue 1).
- Suratno, Kohar, F., Rosmiati, & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Media Sosial, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa/I Pada Smk Negeri 1 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 1(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v1i5.212>
- Wahab, V., Rahman, N., & Fitri, M. (2021). Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Maumere. *Economics and Education Journal (Ecoducation)*, 3(1). <https://doi.org/10.33503/ecoducation.v3i1.1182>
- Widiastuti, N., & Elshap, D. S. (2015). Pola Asuh Orang Tua Sebagai Upaya Menumbuhkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Dalam Menggunakan Teknologi Komunikasi. *P2M STKIP Siliwangi*, 2(2). <https://doi.org/10.22460/p2m.v2i2p148-159.174>